

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien DM berdasarkan umur paling banyak (70%) berumur > 55 tahun, jenis kelamin sebagian besar perempuan (53,3%), pendidikan sebagian besar tamat SMA (45%) dan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja (51,7%)
2. Rata-rata kepatuhan diet pasien DM sebesar 21,08 termasuk kategori patuh.
3. Rata-rata minum obat antidiabetik oral pasien DM sebesar 6,82 termasuk kategori kepatuhan tinggi
4. Rata-rata kadar gula darah puasa pasien DM sebesar 140,40 termasuk kategori normal
5. Hasil uji kepatuhan diet diperoleh t hitung sebesar $-5,919 > t \text{ tabel} = 1,675$ dengan p value $= 0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat kontribusi negatif yang signifikan kepatuhan diet secara parsial terhadap kadar gula darah puasa pasien DM.
6. Hasil uji t pada variabel kepatuhan minum obat antidiabetik oral diatas diperoleh t hitung sebesar $-10,666 > t \text{ tabel} = 1,675$ dengan p value $0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat kontribusi negatif yang signifikan kepatuhan minum obat antidiabetik oral secara parsial terhadap kadar gula darah puasa pasien DM
7. Hasil F hitung sebesar 112,091 dengan p value $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu kepatuhan diet dan kepatuhan minum

obat antidiabetik oral berkontribusi signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kadar gula darah puasa pasien DM

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dibidang profesi keperawatan yaitu :

1. Tempat penelitian

Diharapkan Puskesmas membuat program terkait penanganan kepatuhan diet dan kepatuhan minum obat antidiabetik oral dengan cara lebih mengintensifkan layanan promosi kesehatan, pelayanan konseling individu dan konseling keluarga.

Mengembangkan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi keluarga tentang perawatan DM khususnya tentang diet dan minum obat dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan perawatan DM di rumah yang diikuti oleh keluarga dan juga membuat panduan perawatan untuk perawatan DM di rumah

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat berkolaborasi dengan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan diet dan minum obat, misalnya dengan menunjuk pengawas minum obat, membuat jadwal minum obat, dan menyediakan tempat khusus obat untuk penderita diabetes melitus, mengadakan kegiatan rutin seperti senam untuk melatih aktivitas fisik pada penderita diabetes melitus

3. Bagi pasien

Dalam rangka menjaga kepatuhan diet dan minum obat pada penderita diabetes diharapkan pasien memiliki Pengawasan Minum Obat yang merupakan

keluarga atau pasangan sehingga pasien mengkonsumsi obat tepat waktu dan sesuai dosis yang dianjurkan dan mengatur pola makan agar glukosa darah terkontrol dan mengurangi risiko terjadinya komplikasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian terkait dengan komunikasi interpersonal dengan mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian lain seperti penelitian eksperimen, pengumpulan data kepatuhan diet melalui observasi.